

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF MELALUI PENERAPAN KEGIATAN MENULIS JURNAL DAN PEMANFAATANNYA UNTUK PENILAIAN AUTENTIK

Musan Hermawan¹, Ahmad Kholiqul Amin², Cahyo Hasanudin³

Email : hermamusan99@gmail.com

IKIP PGRI Bojonegoro

Email : Choliqamin@gmail.com

IKIP PGRI Bojonegoro

Email : cha.sanu.88@gmail.com

IKIP PGRI Bojonegoro

ABSTRAK

Salah satu cara alternatif yang dapat diterapkan untuk membiasakan dan melatih keterampilan menulis pada siswa, khususnya menulis paragraf adalah dengan menulis jurnal atau dalam istilah yang lebih umum dikenal dengan menulis buku harian. Rutinitas menulis jurnal yang dilakukan siswa memberi manfaat positif bagi perkembangan kemampuan menulis. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif sedangkan analisis data menggunakan dasar analisis data model alir yang terdiri atas tiga tahapan yaitu (1) mereduksi data, (2) menyajikan data, dan (3) menarik kesimpulan dan memverifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan pembiasaan menulis jurnal secara berkelanjutan, siswa menjadi terbiasa menulis paragraf dan keterampilan menulis paragrafnya pun meningkat. Indikator peningkatan keterampilan menulis paragraf tersebut dapat dilihat dari tiga hal yaitu (1) kuantitas gagasan yang dihasilkan, (2) kualitas paragraf dan keantusiasan aktivitas dan motivasi siswa. Simpulan dari penelitian ini adalah Penerapan kegiatan menulis jurnal ini dapat memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk mengekspresikan gagasan secara tertulis. Dengan terbiasa dan lebih sering menulis, kualitas paragraf-paragraf yang dihasilkan dapat semakin baik. Dengan, terbiasa menulis kreativitas siswa dalam menulis pun meningkat. Siswa semakin mudah dan terbiasa menemukan berbagai bahan atau gagasan yang dapat ditulisnya.

Kata Kunci : keterampilan menulis; menulis jurnal; meningkatkan kemampuan menulis

ABSTRAK

One alternative way that can be applied to familiarize and practice writing skills for students, especially paragraph writing is to write a journal or in a more general term known as writing a diary. Journal writing routines carried out by students provide positive benefits for the development of writing skills. In this study, the approach used is a quantitative approach, while data analysis uses a flow model data analysis basis which consists of three stages, namely (1) reducing data, (2) presenting data, and (3) drawing conclusions and verifying. The results showed that with the habit of writing journals on an ongoing basis, students became accustomed to writing paragraphs and their paragraph writing skills increased. The indicators for improving paragraph writing skills can be seen from three things, namely (1) the quantity of ideas generated, (2) the quality of paragraphs and the enthusiasm

of students' activities and motivation. The conclusion of this research is that the application of this journal writing activity can provide more opportunities for students to express ideas in writing. By getting used to and writing more often, the quality of the resulting paragraphs can be better. By getting used to writing, students' creativity in writing also increases. Students are getting easier and accustomed to finding various materials or ideas that they can write about.

Keywords: *writing skills; journal writing; improve writing skills*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang berkaitan dengan pengungkapan pikiran, gagasan, pendapat dan perasaan tersebut adalah keterampilan menulis paragraf. Keterampilan menulis paragraf sebagai keterampilan berbahasa yang bersifat produktif-aktif merupakan salah satu kompetensi dasar berbahasa yang harus dimiliki siswa agar terampil berkomunikasi secara tertulis. Siswa akan terampil mengorganisasikan gagasan dengan runtut, menggunakan kosakata yang tepat dan sesuai, memperhatikan ejaan dan tanda baca yang benar, serta menggunakan ragam kalimat yang variatif dalam menulis jika memiliki kompetensi menulis paragraf yang baik.

Menulis merupakan suatu keterampilan dan keterampilan itu hanya akan berkembang jika dilatihkan secara terus menerus atau lebih sering. Memberikan kesempatan lebih banyak bagi siswa untuk berlatih menulis dalam berbagai tujuan merupakan sebuah cara yang dapat diterapkan agar keterampilan menulis berkembang dengan cepat.

Permasalahan yang terkait dengan pembelajaran keterampilan menulis di sekolah salah satunya adalah sistem penilaian dan pencapaian target kurikulum pembelajaran yang hanya diukur berdasarkan hasil tes-tes tertulis di akhir caturwulan, semester atau tahun pelajaran. Padahal, tidak semua keterampilan berbahasa dapat dievaluasi dengan menggunakan paper and pencil tests (Saukah, 1999). Untuk mengetahui kemampuan dan perkembangan keterampilan berbahasa, termasuk menulis tidak cukup hanya dilihat melalui jawaban soal-soal yang diberikan satu atau dua kali ditengah dan diakhir semester (subsumatif dan sumatif). Tes-tes tertulis hanya salah satu bagian saja dari proses penilaian.

Menyikap hal tersebut perlu diterapkan suatu model penilaian keterampilan menulis yang autentik dari komprehensif dengan berbagai teknik dan prosedur. Model penilaian tersebut melihat perkembangan dan keberhasilan keterampilan berbahasa siswa secara berkelanjutan (Pulh, 1997:6). Penilaian tersebut juga harus dilakukan secara autentik, yaitu didasarkan proses perkembangan dan data-data autentik yang menggambarkan keterampilan berbahasa yang dikuasainya (Nurhadi,

2003:19). Dalam konteks yang lebih komunikatif, penilaian pun tidak hanya dilakukan oleh guru, siswa dapat belajar saling menilai dengan temannya, bahkan belajar menilai dirinya sendiri.

1.2 Tujuan Penelitian

1. Mendapatkan kajian tentang upaya meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa kelas VIII SMPN 1 Sugihwaras Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro melalui tindakan pemahaman konsep dan pemodelan?
2. Mendapatkan kajian tentang upaya meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa kelas VIII SMPN 1 Sugihwaras Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro melalui tindakan pelaksanaan dan pembiasaan menulis jurnal dalam pembelajaran ?
3. Mendapatkan kajian tentang upaya meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa kelas VIII SMPN 1 Sugihwaras Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro melalui tindakan penilaian autentik dengan memanfaatkan tulisan-tulisan dalam jurnal siswa?

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah upaya meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa kelas VIII SMPN 1 Sugihwaras Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro melalui tindakan pemahaman konsep dan pemodelan kegiatan menulis jurnal ?.
2. Bagaimanakah upaya meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa kelas VIII SMPN 1 Sugihwaras Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro melalui tindakan pelaksanaan dan pembiasaan kegiatan menulis jurnal dalam pembelajaran ?
3. Bagaimanakah upaya meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa kelas VIII SMPN 1 Sugihwaras Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro melalui tindakan penilaian autentik dengan memanfaatkan tulisan-tulisan dalam jurnal siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Kegiatan dan laporan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat; baik yang bersifat teoritis maupun praktis. Manfaat teoritisnya yaitu memberi sumbangan informasi dan masukan bagi pengembangan teori pembelajaran keterampilan menulis dan pengembangan teori penilaian autentik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Hasil penelitian ini juga memiliki manfaat praktis bagi guru, siswa, dan sekolah dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran keterampilan menulis.

2. KAJIAN TEORI

2.1 Kegiatan Menulis Jurnal sebagai Alternatif Tindakan

Salah satu cara alternatif yang dapat diterapkan untuk membiasakan dan melatih keterampilan menulis pada siswa, khususnya menulis paragraf adalah dengan menulis jurnal atau dalam istilah yang lebih umum dikenal dengan menulis buku harian. Pembiasaan dan rutinitas menulis tersebut akan menjadi suatu kebiasaan perilaku yang positif. Dengan menulis jurnal, siswa dapat berlatih menulis lebih sering dan lebih bebas di luar jam pembelajaran menulis secara khusus. Siswa akan terbiasa mengungkapkan gagasan atau perasaannya secara tertulis dalam bentuk paragraf-paragraf yang baik. Jurnal dapat menjadi sarana yang membantu siswa untuk belajar menulis dengan lebih menyenangkan dan berhasil (Eanes, 1997:457).

Kegiatan menulis jurnal itu tidak hanya dilakukan ketika pembelajaran menulis, pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan fokus keterampilan lain kegiatan tersebut juga dapat disisipkan. Guru dapat menyediakan waktu setiap hari atau beberapa hari dalam seminggu sekitar sepuluh sampai dengan lima belas menit bagi

siswa untuk menulis jurnal pribadinya (Capacchione, 1989:15; Tompkins & Hoskisson, 1991:189). Dalam konteks sistem pembelajaran sekolah di Indonesia sekilas terkesan penyediaan waktu ini mengurangi alokasi waktu pembelajaran pokok, tetapi bila disadari lebih jauh pengurangan alokasi waktu pembelajaran ini, yang dimanfaatkan untuk menulis jurnal, dapat memberi manfaat yang besar bagi siswa.

2.2 Pemanfaatan Kegiatan Menulis Jurnal sebagai Bahan Penilaian Autentik.

Aspek lain yang tidak dapat diabaikan dalam upaya peningkatan keterampilan menulis paragraf adalah cara penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran. Penilaian yang sesuai untuk menilai perkembangan keterampilan menulis paragraf siswa adalah penilaian autentik. Penilaian autentik sesuai untuk diterapkan karena penilaian tersebut bersifat menyeluruh, berkesinambungan, dan berdasarkan pada data autentik berupa tulisan siswa yang sebenarnya. Penilaian itu tidak hanya mengacu pada produk akhir, tetapi juga mengacu pada kinerja dan proses perkembangan belajar siswa secara berkelanjutan.

Tulisan siswa dalam jurnal dapat digunakan sebagai salah satu bahan untuk penerapan penilaian autentik. Penilaian autentik yang memanfaatkan tulisan siswa dalam jurnalnya memberikan gambaran yang sebenarnya (autentik) tentang performansi keterampilan menulis paragraf siswa. Penilaian keterampilan menulis tersebut bersifat kompleks dan

berkelanjutan.

Realisasi penerapan penilaian autentik dengan memanfaatkan jurnal berguna untuk memberi informasi tentang perkembangan kosakata, struktur kalimat, kelancaran dan kepaduan penataan gagasan dalam paragraf; serta penggunaan aspek-aspek mekanik yang diperoleh siswa setahap demi setahap. Jurnal menjadi sebuah portofolio yang memberikan data tentang perkembangan keterampilan menulis siswa secara menyeluruh. Selain itu, berbagai kekurangan dan kesalahan yang terdapat tulisan siswa melalui penilaian autentik dapat dibenahi dan dapat menjadi pertimbangan perencanaan pembelajaran selanjutnya sehingga konsep penilaian yang, sesungguhnya terlaksana.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penggunaan pendekatan kuantitatif ini didasari pemikiran bahwa penelitian ini berupaya untuk mengungkapkan berbagai gejala yang memberikan makna dan informasi sesuai konteks dan tujuan penelitian melalui pengumpulan data. Pengumpulan data tersebut dilakukan pada latar alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Sejalan dengan pemfokusan dan latar alaminya yang berwujud aktivitas di dalam kelas,

rancangan penelitian tindakan yang diterapkan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*).

Berdasarkan pendekatan dan rancangan PTK yang akan diterapkan, prosedur dan langkah-langkah penelitian ini mengikuti prinsip-prinsip dasar penelitian tindakan. Oleh karena itu, model rancangan penelitian tindakan kelas yang akan digunakan adalah model spiral-bersiklus sebagaimana dikemukakan Lewin dan dikembangkan oleh Kemmis dan Elliot (Elliot, 1991:71). Secara umum model siklus ini meliputi (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan, (4) analisis dan refleksi.

3.2 Populasi dan Sampel

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMPN 1 Sugihwaras Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro. Seluruh siswa akan dikenai tindakan karena penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengikuti alur pembelajaran sebenarnya.

Pertimbangan pemilihan kelas VIII sebagai sumber data penelitian karena kelas VIII A merupakan kelas peneliti dalam melaksanakan tugas sehari-hari dan di kelas ini terdapat masalah tersebut. Selain itu, kelas VIII SMP merupakan kelas tengah, dengan siswa yang telah dapat berpikir secara logis dan abstrak serta telah mempunyai dasar pengetahuan awal tentang keterampilan menulis yang dipelajari di kelas VII. Pengetahuan awal tersebut, misalnya bentuk paragraf, pola-pola kalimat, dan

penggunaan ejaan atau pengtuasi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang ingin diperoleh adalah data tentang proses kegiatan dan data tentang hasil kegiatan menulis jurnal. Data-data itu meliputi:

1. data awal tentang kemampuan keterampilan menulis paragraf siswa.
2. data pokok tentang upaya peningkatan keterampilan menulis paragraf melalui tindakan pemahaman konsep dan pemodelan kegiatan menulis jurnal.
3. data pokok tentang upaya peningkatan keterampilan menulis paragraf melalui tindakan pelaksanaan dan pembiasaan kegiatan menulis jurnal,
4. data pokok tentang upaya peningkatan keterampilan menulis paragraf melalui tindakan penilaian autentik dengan memanfaatkan tulisan-tulisan dalam jurnal siswa, serta
5. data pendukung tentang perkembangan keterampilan menulis siswa setelah tindakan.

Untuk memperoleh data penelitian, teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah wawancara, pengamatan, pendokumentasian dan pemberian tes menulis. Sesuai dengan

(karakteristik penelitian kuantitatif, dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen utama pengumpulan data. Data-data tersebut berupa transkrip wawancara dan rekaman kegiatan belajar, catatan lapangan dokumentasi hasil tulisan siswa dan hasil tes Menulis.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Silabus

Silabus disusun berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi. Sesuai dengan prinsip tersebut maka silabus dan sistem penilaian mata pelajaran Bahasa Indonesia memuat: identifikasi sekolah, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi ajar, indikator, kegiatan pembelajaran, penilaian, bentuk instrumen, dan contoh instrumen serta alokasi waktu, sumber belajar bahan atau alat. Pembuatan silabus ini bertujuan agar peneliti mempunyai acuan yang jelas dalam melakukan tindakan selama jangka waktu tertentu.

3.4.2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun dengan memperhatikan langkah-langkah sesuai dengan metode pembelajaran yang akan diterapkan. RPP yang akan digunakan memuat: identitas (nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar,

dan indikator), materi pembelajaran, model dan metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran (kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir), alat/bahan/sumber belajar, dan penilaian (jenis tagihan, bentuk instrumen, dan instrumen).

3.4.3. Lembar Observasi

Instrument yang peneliti gunakan adalah observasi dengan menggunakan lembar pengamatan. Sedangkan isi dari lembar pengamatan adalah beberapa indikator aktivitas guru, aktivitas siswa, dan respon siswa. Adapun rinciannya sebagai berikut:

a. Lembar Aktivitas Guru

Instrument ini berbentuk lembaran pengamatan yang diisi oleh guru terhadap guru peneliti selama menggunakan pembelajaran menulis paragraph melalui kegiatan menulis jurnal pada siswa kelas VIII.

b. Lembar aktivitas siswa selama pembelajaran

Instrument ini berbentuk lembaran pengamatan yang diisi oleh guru terhadap siswa selama pembelajaran dengan menerapkan kegiatan menulis jurnal pada kelas VIII.

3.4.4. Tes

Tes instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian soal post test pada akhir pembelajaran Bahasa Indonesia.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan dasar analisis data model alir yang terdiri atas tiga Tahapan yaitu (1) mereduksi data, (2) menyajikan data, dan (3) menarik kesimpulan dan memverifikasi. Analisis data tersebut dilakukan selama dan sesudah penelitian, mulai dari tahap perencanaan kegiatan, pelaksanaan. Hingga refleksi kegiatan.

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari kegiatan perencanaan, pengamatan, analisis temuan, dan refleksi tindakan. Dalam tiap siklusnya dilakukan tiga pokok pembelajaran.

Ketiga pokok pembelajaran itu adalah (1) kegiatan pemahaman konsep dan pemodelan kegiatan menulis jurnal, (2) pelaksanaan dan pembiasaan menulis jurnal, dan (3) penilaian autentik dengan memanfaatkan tulisan dalam jurnal siswa.

1. kegiatan pemahaman konsep dan pemodelan kegiatan menulis jurnal dapat dilakukan dengan langkah-langkah;
a. menyampaikan tujuan dan pokok-

pokok kegiatan pembelajaran.

- b. membangkitkan skemata siswa.
- c. menjelaskan dan mendiskusikan tentang menulis paragraf yang baik.
- d. memberikan latihan dan contoh penulisan paragraf yang baik.
- e. menghubungkan kegiatan menulis paragraf dengan menulis jurnal.
- f. mendiskusikan dan menjelaskan tentang kegiatan menulis jurnal.
- g. memajankan contoh-contoh jurnal sebagai model, serta
- h. menulis jurnal tahap awal dengan mengamati model yang disajikan.

2. Pelaksanaan dan Pembiasaan Menulis Jurnal

Pada siklus I kegiatan yang dilakukan pada tahap ini ada 6 langkah pokok. Keenam langkah pokok itu adalah;

- a. menyediakan waktu di awal pembelajaran untuk menulis,
- b. meminta siswa menulis secara bebas tentang gagasan. Perasaan, atau berbagai hal yang dialaminya,
- c. membantu memunculkan gagasan siswa melalui kegiatan tanya jawab,
- d. memantau dan membimbing siswa saat menulis.
- e. memberi penguatan tiap kali pertemuan, dan
- f. mengumpulkan kembali buku jurnal yang telah ditulis untuk diberi respon

Pada siklus II langkah-langkah pembelajaran tersebut tetap sama, tetapi lebih bervariasi dibanding langkah-langkah pembelajaran pada siklus I. Pada pertemuan pertama, guru meminta Siswa untuk menulis tentang kegiatan kesehariannya, perasaan, pengalaman yang dialaminya, gagasan

atau tanggapannya tentang sesuatu. Pada pertemuan kedua, guru memancing gagasan siswa untuk menulis dengan berandai-andai melalui kegiatan tanya-jawab.

3. Penilaian Autentik dengan Memanfaatkan Tulisan dalam Jurnal Siswa

Dalam tiap siklus penilaian autentik tulisan Jurnal siswa dilakukan oleh Guru dan siswa. Penilaian Guru mencakup penilaian proses dan penilaian hasil yang dilakukan secara berkelanjutan selama tindakan. Kegiatan penilaian oleh siswa mencakup penilaian hasil tulisan yang dilakukan oleh diri sendiri dan rekan sejawat /antarsiswa.

Kegiatan penilaian oleh siswa akan dilakukan dua kali. Penilaian pertama berupa penilaian diri sendiri dilakukan setelah kegiatan tertulis kesatu dan kedua. Penilaian tiang kedua berupa penilaian rekan sejawat dilakukan telah kegiatan menulis ketua dan keempat. Dalam penilaian sejawat siswa diminta untuk memilih salah satu tulisannya untuk saling dipertukarkan dan dinilai oleh temannya. Untuk membantu siswa melakukan penilaian terhadap tulisannya, guru menyediakan panduan penilaian. Selama siswa melakukan penilaian, guru akan senantiasa memberikan bimbingan pada siswa. Berikut ini disajikan salah satu contoh hasil penilaian terhadap tulisan temannya. Dari penelitian ini, hasil yang didapat adalah dengan pembiasaan menulis jurnal secara berkelanjutan, siswa menjadi terbiasa menulis paragraf dan keterampilan menulis paragrafnya pun meningkat. Indikator peningkatan

keterampilan menulis paragraf tersebut dapat dilihat dari tiga hal yaitu (1) kuantitas gagasan yang dihasilkan, (2) kualitas paragraf dan keantusiasan aktivitas dan motivasi siswa.

Peningkatan pertama terlihat dari jumlah gagasan dan pilihan topik. Jumlah gagasan yang ditulis bertambah serta memperlihatkan cara yang beragam, tidak ditemukan lagi paragraf yang hanya terdiri dari satu kalimat.

Tabel 1 Perbandingan Rata-Rata Jumlah Gagasan Dalam Tulisan Siswa Tiap Siklus

SIKLUS	PARAGRAF		KALIMAT	
	Jumlah	Rata-Rata	Jumlah	Rata-rata
Siklus I	97	10,4	431	47,8
Siklus II	120	13,3	554	61,6
Siklus III	132	14,7	606	67,3

Kualitas paragraf yang dihasilkan memperlihatkan peningkatan. Peningkatan kualitas tersebut mencakup aspek pengembangan topik, pengorganissia gagasan, penggunaan pilihan kata, tata bahasa, serta ejaan dan tanda baca yang secara bertahap semakin baik. Secara lebih jelas, hal tersebut tergambar dalam tabel berikut;

Tabel 2 Perbandingan Nilai Rata-Rata dan Kualifikasi Kualitas Tulisan Siswa Per siklus.

SIKLUS I		SIKLUS II		SIKLUS III	
Nilai Rata-Rata	Kualifikasi	Nilai Rata-Rata	Kualifikasi	Nilai Rata-Rata	Kualifikasi
2,3	Cukup	3,1	Baik	3,4	Baik

Siklus I kualitas paragraf siswa rata-rata berkualitas cukup, cukup maka pada siklus II dan III meningkat menjadi baik. Dengan kata lain, paragraf yang ditulis siswa umumnya telah memiliki gagasan utama dan gagasan pengembang yang jelas.

Gagasan-gagasan itu dikembangkan secara logis dengan pengorganisasian yang baik. Struktur kalimat dan peralihan antar gagasan dalam paragraf sudah memperlihatkan keefektifan, hal tersebut teriihat dari sedikitnya kesalahan dalam penggunaan konjungsi. Kosa-kata yang digunakan juga cukup tepat dan dapat mewakili gagasan yang dikemukakan. Beberapa kesalahan tata bahasa dari mekanik tulisan masih diketemukan, tetapi tidak banyak dan tidak sampai mengaburkan makna gagasan yang dikemukakan.

Selain itu, jumlah pilihan topik tulisan yang dihasilkan, sangat beragam. Keragaman topik tersebut dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3 Topik-Topik Tulisan Siswa selama Pelaksanaan Tindakan

No	Topik Tulisan	No	Topik Tulisan
1.	Kenangan Di SD	14.	Pelajaran dari Buku Bacaanku
2.	Keluargaku	15.	Ringkasan Isi Buku Bacaanku
3.	Orang-Orang Disekitarku	16.	Yang menarik dari Buku
4.	Tidak Setuju Hukuman	17.	Bacaanku
5.	Sahabat Lama	18.	Perjuangan Kartini
6.	Musim lama	19.	Pengalaman Hari Kartini
7.	Musim Jambu Mete	20.	Adikku Berkebaya
8.	Hari Minggu Membosankan	21.	Memancing
9.	Hobbiku membaca	22.	Pelajaran Hari ini
10.	Pengalaman Mengesankan	23.	Diariku
11.	Aku sakit	24.	Ulang Tahun Kakakku
12.	Kepergian Sahabatku	25.	Kesendirianku
13.	Dihukum Bersama	26.	Kamarku
		27.	Sakitnya Hatiku Terlambat lagi

Keantusiasan, aktivitas dan motivasi siswa untuk menulis yang semakin meningkat. Hal itu ditandai dengan kemauan siswa membuat buram tulisannya di rumah, walaupun tanpa penugasan dari guru. Siswa cepat menulis di kelas karena umumnya mereka telah memiliki buram yang dibuat di rumah. Siswa juga terbangkitkan motivasi untuk melukis karena merasa tidak mendapat beban tugas yang berat. Tabel berikut menunjukkan perilaku siswa dalam

belajar selama siklus penelitian.

Tabel 4 Persentase Keaktifan Siswa Selama Pelaksanaan Tindakan

No	Indikator	Siklus I	Siklus II	Siklus II
1.	Siswa sangat aktif menulis tiap kegiatan	2 (8%)	4 (24%)	8 (32%)
	Siswa aktif menulis tiap kegiatan	9 (36%)	12 (48%)	14 (66%)
	Siswa kurang aktif menulis	8 (32%)	4 (16%)	3 (12%)
	Siswa pasif	6 (24%)	3 (12%)	-
	Jumlah	25 (100%)	25 (100%)	25 (100%)

Dari tabel di atas terlihat terjadi peningkatan aktivitas siswa selama pelaksanaan tindakan. Pada siklus I masih banyak siswa yang belum atau kurang aktif untuk menulis. Namun, pada siklus II dan III jumlah siswa yang aktif dan sangat aktif menulis terus meningkat. Bahkan, pada akhir siklus III tidak terlihat siswa yang pasif atau tidak menulis jurnalnya.

Ada empat indikator peningkatan keterampilan menulis paragraf siswa yang tampak sebagai dampak dari tindakan penilaian autentik yang dilakukan oleh siswa. Keempat indikator itu adalah (1) meningkatnya kemampuan mengidentifikasi berbagai kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca yang terdapat dalam sebuah tulisan. (2) meningkatnya kemampuan mengidentifikasi kalimat yang sumbang dalam paragraf (3) meningkatnya kemampuan mengoreksi dan memperbaiki struktur kalimat yang kurang tepat, dan (4) meningkatnya kemampuan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki pilihan kata yang kurang tepat.

Penilaian autentik ini juga mendorong siswa untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuannya tentang kaidah-kaidah

teknik penulisan yang benar karena siswa belajar dari mencermati, mengidentifikasi kesalahan-kesalahan dalam tulisan, dan memperbaiki kesalahan-kesalahan tersebut. Kemampuan mengidentifikasi berbagai kesalahan tersebut mendorong siswa untuk menulis paragraf secara lebih cermat sehingga tidak mengulangi kesalahan serupa saat menulis paragraf dalam jurnal berikutnya. Di sisi lain, semangat kerja sama dan percaya diri siswa semakin terbangun melalui kegiatan ini. Siswa belajar untuk bersikap jujur dan berani menilai serta menghargai hasil pekerjaannya sendiri maupun pekerjaan temannya.

Penilaian autentik yang dilakukan guru juga berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis paragraf siswa karena Guru tidak sekedar memberikan penilaian langsung pada hasil tulisan siswa, tetapi mengumpulkan informasi berdasarkan aktivitas siswa saat menulis dan meralat kesalahan-Kesalahan yang cenderung dan kerap dilakukan siswa dalam tulisannya. Informasi ini berguna untuk perencanaan dan penyesuaian kebutuhan belajar siswa. Guru juga melakukan penilaian dengan mendokumentasikan perkembangan kualitas tulisan siswa tiap pertemuan secara berkesinambungan karena hasil dokumentasi itu memberikan gambaran tentang peningkatan kemampuan menulis paragraf siswa yang sebenarnya.

5. KESIMPULAN

Penerapan kegiatan menulis jurnal ini dapat memberikan kesempatan lebih

banyak kepada siswa untuk mengekspresikan gagasan secara tertulis. Dengan terbiasa dan lebih sering menulis, kualitas paragraf-paragraf yang dihasilkan dapat semakin baik. Dengan terbiasa menulis, kreativitas siswa dalam menulispun meningkat. Siswa semakin mudah dan terbiasa menemukan berbagai bahan atau gagasan yang dapat dituliskannya.

Penerapan autentik oleh siswa maupun guru dengan memanfaatkan hasil tulisan jurnal siswa juga dapat memberi pengaruh yang besar terhadap peningkatan keterampilan menulis paragraf siswa. Dengan menilai hasil tulisannya sendiri maupun hasil tulisan teman; siswa dapat mengkonstruksi dan menemukan sendiri pengetahuannya. Siswa belajar dari berbagai kesalahan untuk menulis lebih baik. Di sisi lain guru juga dapat memanfaatkan hasil autentik tulisan dalam jurnal siswa sebagai sumber informasi untuk terlibat perkembangan belajar siswa. Dalam pelaksanaannya, kegiatan menulis jurnal dan penilaian autentik tersebut dilakukan secara terpadu dan terintegrasi dengan kegiatan pokok pembelajaran bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Elliot, J. 1991. AN. Action Reseach for Educational Change. Buckingham: Open University Press.
- [2] Saukah, A. 1999. Prinsip Dasar Penilaian Pendidikan Bahasa.

Bahasa dan Seni. Tahun 27, Nomor 1, Pebruari 1999, Hal; 19- 33.

- [3] Puhl, C. 1997. Develop, Not Judge: Continuous Assesment in the ESL Classroom. English Teaching Forum, April 1997, pp 2-9.
- [4] Nurhadi & Senduk, A.G. 2003. Pembelajaran Kontekstual dan Penerbit Universitas Negeri Malang. Penerapannya dalam KBK. Malang.